HUBUNGAN TINGKAT KONSUMSI GIZI DAN STATUS GIZI DENGAN KESEGARAN JASMANI ATLET PENCAK SILAT PD DI KOTA SEMARANG

RICKA DINAR KESUMA - 25010110120043

(2014 - Skripsi)

Atlet Pencak Silat membutuhkan kesegaran jasmani yang baik untuk dapat melakukan aktifitas fisik dalam waktu lama tanpa mengalami kelelahan berarti. Kesegaran jasmani dapat ditingkatkan dengan memperbaiki status gizi melalui pemenuhan kebutuhan gizi yang tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat konsumsi gizi dan status gizi dengan kesegaran jasmani atlet Pencak Silat. Jenis penelitian Explanatory Research dengan pendekatan Cross Sectional. Populasi penelitian adalah anggota pencak silat PD kota Semarang usia 12-15 tahun dengan sampel sebanyak 44 orang berdasarkan kriteria inklusi dan ekslusi yang diambil secara Purposive Sampling. Analisis menggunakan uji korelasi Pearson Product Moment dan Rank Spearman. Hasil penelitian menunjukan rerata tingkat konsumsi energi 81,9% ± 13,24 dari AKE (Sedang), rerata tingkat konsumsi lemak 104,83% ± 27,61 dari AKL (Lebih), rerata tingkat konsumsi karbohidrat 70.68% ± 20.24 dari AKH (Kurang) dan rerata tingkat konsumsi besi 39.03% ± 16.17 dari AKFe (Kurang). Rerata Indeks Massa Tubuh menurut umur atlet -0,4 ± 0,98 (normal) dan rerata kadar Hb sebesar 13.27 g/dL ± 1.42 g/dl (tidak anemia). Uji statistik menunjukan ada hubungan tingkat konsumsi energi (p=0,001 dan r = -0,619) dan karbohidrat (p=0,012 dan r = -0,377) dengan IMT/U. Ada hubungan tingkat konsumsi energi (p = 0.002 dan r = 0.460), indeks massa tubuh menurut umur (p = 0.001 dan r = -0.571) dan kadar hemoglobin (p = 0.001 dan r = 0.865) dengan kesegaran jasmani.Dari hasil penelitian disarankan untuk mempertahankan tingkat konsumsi atlet yang sedang (energi), mengurangi tingkat konsumsi atlet yang lebih (lemak) serta memperbaiki tingkat konsumsi yang kurang (karbohidrat dan besi)

Kata Kunci: konsumsi, status gizi, kesegaran jasmani, atlet pencak silat